

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengujian, pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort*, dan *Insecurity* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* serta *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Maka, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan berikut:

1. *Optimism* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Dengan demikian, *Optimism* memberikan pengaruh negatif dalam mendorong *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Optimism*, maka akan semakin rendah *Perceived Usefulness* yang dirasakan pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Optimism* maka akan semakin tinggi *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.
2. *Innovativeness* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Dengan demikian, *Innovativeness* memberikan pengaruh positif dalam mendorong *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Innovativeness*, maka akan semakin tinggi pula *Perceived Usefulness* yang dirasakan pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Innovativeness* maka akan semakin rendah pula *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.
3. *Discomfort* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Dengan demikian, *Discomfort* memberikan pengaruh

positif dalam mendorong *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Discomfort*, maka akan semakin tinggi pula *Perceived Usefulness* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Discomfort* maka akan semakin rendah pula *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.

4. *Insecurity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Dengan demikian, *Insecurity* pada dasarnya mampu memberikan pengaruh dalam menentukan *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Insecurity*, maka akan semakin rendah *Perceived Usefulness* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Insecurity* maka akan semakin tinggi *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.
5. *Optimism* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Dengan demikian, *Optimism* memberikan pengaruh positif dalam mendorong *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Optimism*, maka akan semakin tinggi pula *Perceived Ease of Use* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Optimism* maka akan semakin rendah pula *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.
5. *Innovativeness* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Dengan demikian, *Innovativeness* pada dasarnya mampu memberikan pengaruh dalam menentukan *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada

pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Innovativeness*, maka akan semakin tinggi pula *Perceived Ease of Use* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Innovativeness* maka akan semakin rendah pula *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Akan tetapi, arah hubungan tersebut hanya berlaku pada sampel penelitian ini dan tidak dapat diberlakukan untuk populasi ataupun pelaku UKM secara umum dan keseluruhan, hal tersebut karena arah hubungan positif yang diberikan bersifat tidak signifikan.

6. *Discomfort* berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Dengan demikian, *Discomfort* memberikan pengaruh negatif dalam mendorong *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Discomfort*, maka akan semakin rendah *Perceived Ease of Use* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Discomfort* maka akan semakin tinggi *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Akan tetapi, arah hubungan tersebut hanya berlaku pada sampel penelitian ini dan tidak dapat diberlakukan untuk populasi ataupun pelaku UKM secara umum dan keseluruhan, hal tersebut karena arah hubungan positif yang diberikan bersifat tidak signifikan.
7. *Insecurity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Dengan demikian, *Insecurity* memberikan pengaruh negatif dalam mendorong *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Insecurity*, maka akan semakin rendah *Perceived Ease of Use* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Insecurity* maka tentu akan semakin tinggi

Perceived Ease of Use atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.

8. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Intention to Use*. Dengan demikian, *Perceived Usefulness* pada dasarnya mampu memberikan pengaruh dalam menentukan terhadap *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Perceived Usefulness*, maka akan semakin tinggi pula *Intention to Use* atas yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Perceived Usefulness* maka akan semakin rendah pula *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Akan tetapi, arah hubungan tersebut hanya berlaku pada sampel penelitian ini dan tidak dapat diberlakukan untuk populasi ataupun pelaku UKM secara umum dan keseluruhan, hal tersebut karena arah hubungan negatif yang diberikan bersifat tidak signifikan.
9. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap *Intention to Use*. Dengan demikian, *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh positif dalam mendorong *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan. Semakin tinggi *Perceived Ease of Use*, maka akan semakin tinggi pula *Intention to Use* yang dimiliki pengguna akan suatu teknologi. Sebaliknya, semakin rendah *Perceived Ease of Use* maka akan semakin rendah pula *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* pada pelaku UKM se Kabupaten Kuningan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Optimism* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *Perceived Usefulness* melalui rasa optimisme, bisa dilakukan dengan saran berikut:
 - a. Para penyedia layanan aplikasi akuntansi dapat memberikan fitur sederhana dan bersifat dasar untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang masih awam akan teknologi, seperti pelaku UKM.
 - b. Diharapkan kepada pelaku UKM untuk senantiasa mengembangkan bisnisnya baik untuk kepentingan bisnis itu sendiri, maupun kebutuhan finansial dengan melengkapi informasi keuangan. Informasi keuangan yang dibutuhkan tentu disesuaikan dengan sumber daya informasi yang ada dalam bisnis. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diambil dari aplikasi pencatatan dan penyimpanan data keuangan *online* dapat digunakan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - c. Bagi pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pelaku UKM atau UMKM di Kabupaten Kuningan untuk memberikan pemahaman dan literasi terkait penggunaan teknologi akuntansi. Hal ini bisa dilakukan secara rutin oleh pemerintah yang tujuannya sebagai pengembangan terhadap pelaku UKM dan bahkan UMKM.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Innovativeness* tidak berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *Perceived Ease of Use* melalui rasa inovatisme, bisa dilakukan dengan saran berikut:
 - a. Diharapkan kepada pelaku UKM untuk saling membagikan informasi kepada komunitas pelaku UKM terkait Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan Online.

- b. Bagi pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten diharapkan dapat tunjukkan keberhasilan kasus nyata dari pelaku UKM yang telah menggunakan aplikasi pencatatan dan penyimpanan data keuangan online untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan atau pertumbuhan bisnis mereka melalui studi kasus, testimonial atau artikel untuk membangun kepercayaan dan memperkuat ekspektasi kinerja aplikasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Discomfort* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* dengan menurunkan hal-hal yang berpotensi meningkatkan rasa ketidaknyamanan pengguna, yakni bisa dilakukan dengan saran berikut:
 - a. Para penyedia layanan aplikasi akuntansi dengan meningkatkan kemudahan penggunaan dalam pengoperasian, pastikan antarmuka pengguna aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* dirancang secara intuitif dan mudah dipahami. Usahakan agar navigasi, ikon dan menu aplikasi mudah diakses dan dipahami oleh pengguna, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat.
 - b. Para penyedia aplikasi bekerjasama dengan pemerintah dapat menyediakan panduan pengguna yang jelas dan terperinci tentang cara menggunakan aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online* serta pastikan tersedia dukungan pelanggan yang responsif dan mudah diakses bagi pengguna aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*, pelayanan yang baik dan responsif dapat membantu membangun kepercayaan terhadap kemudahan aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*.

- c. Pelaku UKM untuk senantiasa menjalin komunikasi yang insentif baik antar pelaku UKM maupun dengan pemerintah, dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, untuk mengurangi rasa ragu akan penggunaan aplikasi sebagai pendukung kegiatan operasional bisnisnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Insecurity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* dengan menurunkan hal-hal yang berpotensi meningkatkan rasa ketidakamanan pengguna, yakni bisa dilakukan dengan saran berikut:
 - a. Kepada pelaku UKM untuk lebih percaya terhadap sistem aplikasi yang telah disajikan, karena itu sudah melalui standar akuntansi. Lakukan pengaturan kunci aplikasi dan akses dengan beberapa langkah atau melalui verifikasi dua langkah. Pastikan izin akses informasi bisnis hanya untuk orang-orang yang terpercaya.
 - b. Pelaku UKM juga harus mempelajari fitur-fitur secara mandiri dan memahami petunjuk teknis yang disajikan dalam aplikasi merupakan langkah besar untuk bisa mengatasi kesulitan penggunaan.
 - c. Bagi pihak pemerintah dalam hal ini, Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pelaku UKM di Kabupaten Kuningan untuk menerima keluhan atas aplikasi akuntansi yang bekerjasama dengan pemerintah. Pemerintah dalam hal ini bisa menjembatani antara pelaku UKM dengan penyedia aplikasi akuntansi apabila terdeteksi adanya kekeliruan atau kebocoran data oleh pelaku UKM.
4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap *Intention to Use* atas Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan *Online*. Oleh karena itu, untuk

meningkatkan *Intention to Use* melalui *Perceived Usefulness* bisa dilakukan dengan saran berikut:

- a. Bagi pemerintah, dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, diharapkan menjadi wadah segala informasi bagi pelaku UKM. Menyediakan komunitas pelaku UKM dan sejenisnya serta menjalin komunikasi yang intens merupakan cara efektif dalam pengembangan pelaku UKM. Pemerintah bisa menjembatani dan bekerja sama dengan penyedia aplikasi akuntansi yang telah memenuhi standar akuntansi Indonesia untuk bisa membawa pelaku UKM Kabupaten Kuningan lebih modern dalam pengelolaan kegiatan bisnisnya, khususnya dalam hal keuangan. Pemerintah juga bisa memfasilitasi akses penggunaan aplikasinya, seperti penggunaan aplikasi yang bebas biaya pengelolaannya hingga penyediaan akses internet yang bisa terjangkau hingga pelosok Kabupaten Kuningan.
- b. Bagi penyedia aplikasi akuntansi, dalam hal ini Aplikasi Pencatatan dan Penyimpanan Data Keuangan Online, dapat menyediakan aplikasi akuntansi yang sederhana dalam menggunakannya, menyediakan buku panduan atau layanan bantuan via chat atau telepon secara komunikatif dan responsif, serta berbagai keringanan lainnya yang bisa didapatkan pengguna aplikasi. Keringanan tersebut mulai dari diskon biaya pengamanan, diskon biaya pemeliharaan aplikasi, dll.
- c. Bagi pelaku UKM, diharapkan dapat terus menggali potensi digitalisasi dalam kegiatan bisnisnya, mulai dari operasionalisasi kegiatannya, keuangan, hingga pengambilan keputusan yang bisa dibantu oleh hasil pengolahan yang ada dalam aplikasi akuntansi. Selain itu, penting bagi pelaku UKM untuk senantiasa menjalin komunikasi secara intens dengan pelaku UKM lainnya, baik itu dalam suatu komunitas atau secara personal, serta menjalin

komunikasi dengan pemerintah agar dapat memodernisasikan kegiatan bisnisnya.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah variabel seperti *Actual Use* yang ada pada model TAM, sehingga lingkup penelitian bisa diperluas kepada yang telah menggunakan teknologi. Selain itu, bisa juga menambahkan variabel moderasi atau variabel intervening untuk menyempurnakan penelitian ini, seperti *Computer Self Efficacy* atau *Perceived Risk*.